APPERSEFSI

IBNU RUSYDI (AVIRUS) :

(Abul Walid Mohamad Ibnu Ahmad Ibnu Rusydi 1120 – 1198 M.)

Ia sependapat dengan Aristoteles, bahwa alam terjadi karena materi pertama (jauhar / substantee) menandakan bahwa alam ini adalah ajali.

(FILSAFAT SCOLASTICK ISLAM)

TIGA UNSUR AGAMA

ISLAM
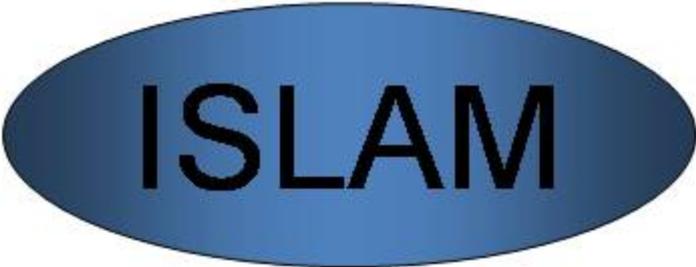
IMAN

- Meyakini dengan hati
- Berikrar / menyatakan dengan lisan
- Mengerjakan dengan anggaota

IMAN MANUSIA BERTAMBAH SAAT ADA BENCANA

هُوَ الَّذِي يُسَيِّرُكُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ حَتَّى إِذَا كُنْتُمْ
فِي الْفُلْكِ وَجَرَيْنَ بِهِمْ بِرِيحٍ طَيِّبَةٍ وَفَرِحُوا بِهَا
جَاءَتْهَا رِيحٌ عَاصِفٌ وَجَاءَهُمُ الْمَوْجُ مِنْ كُلِّ
مَكَانٍ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ أُحِيطَ بِهِمْ دَعَوُا اللَّهَ مُخْلِصِينَ
لَهُ الدِّينَ لَئِنْ أَنْجَيْتَنَا مِنْ هَذِهِ لَنَكُونَنَّ مِنَ
الشَّاكِرِينَ

Dialah Tuhan yang menjadikan kamu dapat berjalan di daratan, (berlayar) di lautan. sehingga apabila kamu berada di dalam bahtera, dan meluncurlah bahtera itu membawa orang-orang yang ada di dalamnya dengan tiupan angin yang baik, dan mereka bergembira karenanya, datanglah angin badai, dan (apabila) gelombang dari segenap penjuru menimpanya, dan mereka yakin bahwa mereka Telah terkepung (bahaya), Maka mereka berdoa kepada Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya semata-mata. (mereka berkata): "Sesungguhnya jika Engkau menyelamatkan kami dari bahaya ini, Pastilah kami akan termasuk orang-orang yang bersyukur". (*Yunus : 22*)

Kejadian bencana di :

- Tasik : 15 ; 04
- Padang : 17 ; 16
- Susulan : 17 ; 58
- Jambi : 08; 52

Al-Hijr, 15 : 04 (Tasik)

وَمَا أَهْلَكْنَا مِنْ قَرْيَةٍ إِلا وَلَهَا كِتَابٌ مَعْلُومٌ

4. Dan Kami tiada membinasakan sesuatu negeripun, melainkan ada baginya ketentuan masa yang telah ditetapkan.

Al- Isro,17 : 16 (Padang)

وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُتْرَفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ فَدَمَّرْنَاهَا تَدْمِيرًا

16. Dan jika kami hendak membinasakan suatu negeri, Maka kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (supaya mentaati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, Maka sudah sepantasnya berlaku terhadapnya perkataan (ketentuan kami), Kemudian kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya.

Al- Isro, 17 : 58 (susulan)

وَإِنْ مِنْ قَرْيَةٍ إِلا نَحْنُ مُهْلِكُوهَا قَبْلَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ أَوْ مُعَذِّبُوهَا عَذَابًا شَدِيدًا كَانَ ذَلِكَ فِي الْكِتَابِ مَسْطُورًا

Tak ada suatu negeripun (yang durhaka penduduknya), melainkan kami membinasakannya sebelum hari kiamat atau kami azab (penduduknya) dengan azab yang sangat keras. yang demikian itu Telah tertulis di dalam Kitab (Lauh mahfuzh).

Al-Anfal, 8 : 52 (Jambi)

كَدَأْبِ آلِ فِرْعَوْنَ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ شَدِيدُ الْعِقَابِ

(keadaan mereka) serupa dengan keadaan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya serta orang-orang yang sebelumnya. mereka mengingkari ayat-ayat Allah, Maka Allah menyiksa mereka disebabkan dosa-dosanya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi amat keras siksaan-Nya.

Meyakini tentang adanya :

- Allah ‘Azza wajalla
- Malaikat – malaikat-Nya
- Kitab-kitab-Nya
- Rasul-rasul-Nya
- Hari akhir dan
- Qodho dan Qodar

Herbert Spencer dalam tulisannya tentang PENDIDIKAN menerangkan :

*"Pengetahuan itu berlawanan dengan **khurafat,** tetapi tidak berlawanan dengan agama. Dalam kebanyakan ilmu alam kedapatan faham atheisme, tetapi pengetahuan yang sehat dan mendalami kenyataan bebas dari faham yang demikian itu.*

*Ilmu alam **tidak bertentangan** dengan **agama.** Mempelajari ilmu itu merupakan ibadat secara diam dan pengakuan yang membisu tentang keindahan sesuatu yang kita selidiki dan kita pelajari ……."*

ISLAM

Penyerahan diri sepenuhnya kepada ketentuan Allah ‘Azza Wajalla

Ketentuan-ketentuan itu adalah :

- Syahadatain
- Shalat
- Shaum di bulan Romadhon

Dua ketentuan yang bersyarat :

ZAKAT
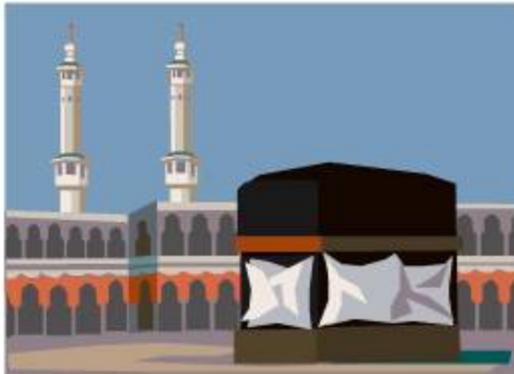
HAJI

IHSAN

berakhlak sholih pendekatan (mikro) yang melaksanakan ibadat kepada Allah dan bermu’amalat dengan sesama makhluk dengan penuh keikhlasan seakan-akan disaksikan oleh Allah Swt., walaupun dia tidak melihat Allah

Bermu’amalah dengan sesama makhluk terdiri dari :

- Bermu’amalah dengan manusia.
- Hubungan dengan tumbuh-tumbuhan.
- Hubungan dengan hewan.
- Hubungan dengan benda, baik organik maupun unorganik

Untuk menuju kepada IHSAN umat Islam hendaknya memiliki sifat :

- Kompetitif

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ
لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى
اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ
تَخْتَلِفُونَ

Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu,

Q.S. AL-Maidah, 5 : 48

- Sifat Futuristik

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ فَانْفُذُوا لا تَنْفُذُونَ إِلا بِسُلْطَانٍ

Hai jemaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.

Q.S. Ar-Rohman, 55 : 33

B. Macam-macam Agama

AGAMA

SAMAWI
(Agama wahyu)

ARDLI
(Agama budaya)
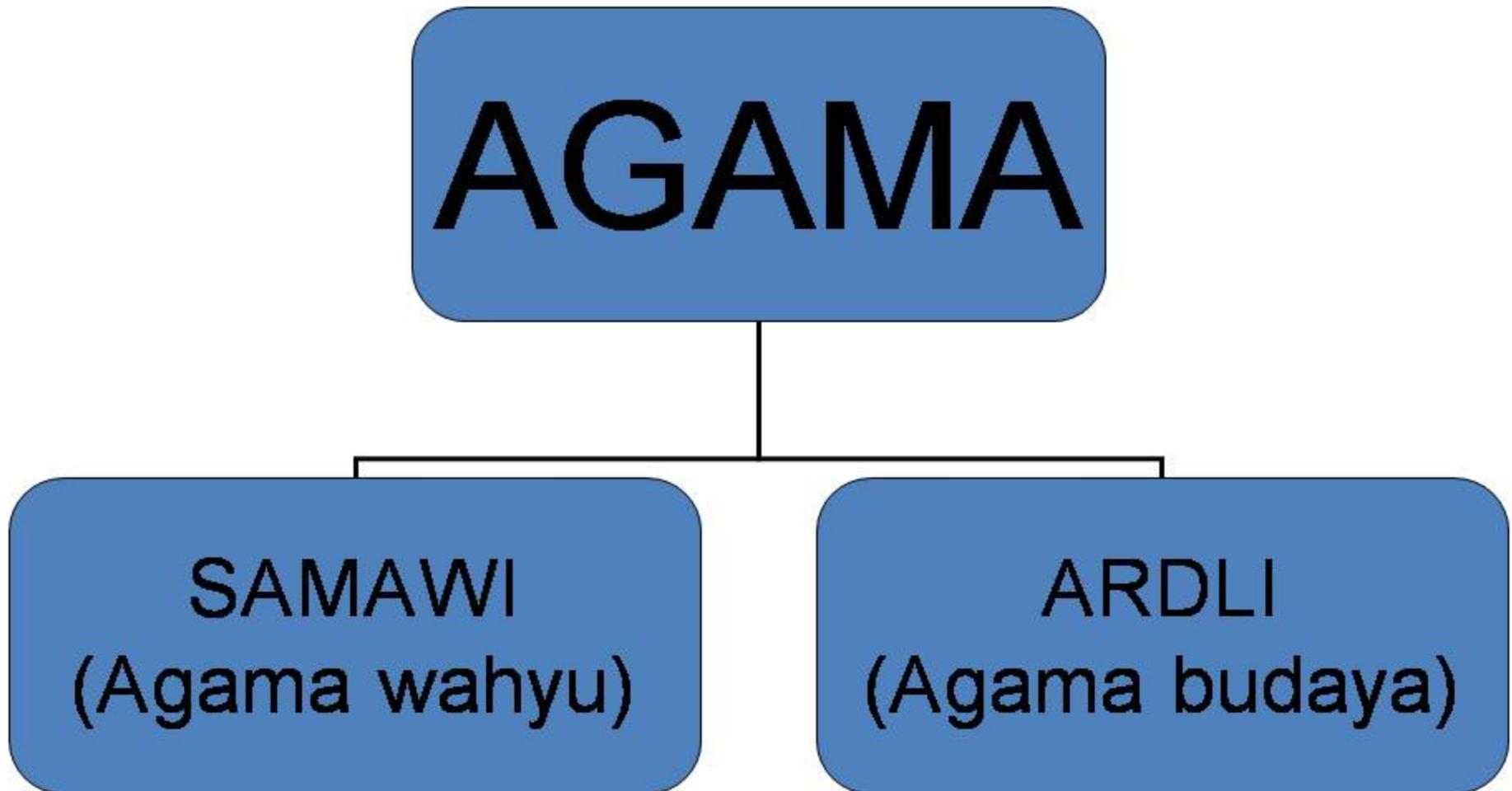
Ciri-ciri Agama Samawi :

1. Secara pasti dapat ditentukan lahirnya, dan bukan tumbuh dari masyarakat, melainkan diturunkan kepada masyarakat.

2. Disampaikan oleh manusia yang dipilih Allah Swt. Sebagai utusan-Nya. Dan utusan itu bukan menciptakan agama, melainkan hanya menyampaikannya.

2. TUGAS MANUSIA

Manusia mendapat amanah dari Alloh S.w.t. sebagai kholifah fil-Ardl karena manusia mendapat anugerah *Ilmu Pengetahuan* dan *akal*

قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ

Q.S. Al-Baqoroh; 2 : 33

3. Memiliki kitab suci yang bersih dari campur tangan manusia.
4. Ajarannya serba tetap, walaupun tafsirannya dapat berubah sesuai dengan kecerdasan dan kepekaan manusia.

5. Konsep ke-Tuhan-annya adalah ***monoteisme*** mutlak (tauhid).
6. Kebenararannya **UNIVERSAL** yaitu berlaku bagi setiap manusia, masa dan keadaan.

Agama Ardli (budaya)

adalah ajaran yang dihasilkan fikiran dan / atau persamaan manusia secara kumulatif.

Ciri-cirinya adalah :

1. Tumbuh secara kumulatif dalam masyarakat penganutnya.
2. Tidak disampaikan oleh utusan Tuhan (Rosul Allah).
3. Umumnya tidak memiliki kitab suci, kalaupun ada, akan mengalami perubahan-perubahan dalam perjalanan sejarahnya.

4. Ajarannya dapat berubah-ubah, sesuai dengan perubahan akal pikiran masyarakatnya (penganutnya.
5. Konsep ketuhanannya; dinamisme, animsme, politeisme dan paling tinggi adalah monoteisme nisbi.
6. Kebenaran ajarannya tidak universal, yaitu tidak berlaku bagi setiap manusia, masa dan keadaan

Oleh karenanya, bagi pelajar-pelajar MUSLAIM/AH hendaknya :

1. Tutuplah aurat di hadapan orang yang bukan muhrim
2. Berpakaianlah yang rapi, karena dengan pakaian yang rapi akan membedakan antara orang terpelajar dengan orang yang kurang pelajar
3. Menjaga kehormatan dan kesucian diri selaku kholifah di muka bumi, karena Allah sangat menyukai orang-orang yang suci.

4. Bergaullah antar pelajar dengan sopan terutama antar lawan jenis.
5. Perdalamlah pelajaran agama, karena dengan ajaran agama,
   - akan menyelamatkan kehidupan anda di dunia dan di akhirat
   - Akan menenteramkan bathin anda
   - Pembuka kehidupan yang cerah di masa depan.
6. Duduklah di campus pada saat belajar dan saat istirahat dengan terpisah antar lawan jenis.

SPINX DIPANDANG DARI DEKAT
SELESAI
DAN
TERIMA KASIH
WASSALAM ...

KULIAH III

PENDIDIKAN AGAMA

Buku Sumber :DASAR-DASAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Prof. DR. Zakiah Daradjat dkk.

RUANG LINGKUP AGAMA ISLAM

Q.S. AL-Maidah, 5 : 48

وَلَوْ شَاءَ اللّٰهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً
وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا
الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu,

Q.S. AL-Maidah, 5 : 48

RUANG LINGKUP AGAMA

A. Pengertian dan Struktur Agama

Agama adalah ***risalah*** yang disampaikan Tuhan kepada para Rosul sebagai ***petunjuk*** bagi manusia dan ***hukum-hukum sempurna*** untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tatacara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dengan dan tanggung jawab kepada Allah, dirinya sebagai hamba Allah, manusia dan masyarakat serta alam sekitarnya.

AGAMA

RISALAH

YANG DISAMPAIKAN TUHAN KEPADA PARA RASUL

SEBAGAI PETUNJUK BAGI MANUSIA DAN HUKUM-HUKUM YANG SEMPURNA

→

Untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan :

- Tata cara hidup yang nyata
- Mengatur hubungan dengan dan tanggungjawab kepada :
  a) Allah Swt.
  b) Dirinya selaku hamba-Nya
  c) Manusia dan masyarakat
  d) Alam sekitarnya

AGAMA ISLAM

Agama Islam adalah agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad S.a.w., untuk diteruskan kepada seluruh umat manusia, yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (akidah) dan ketentuan-ketentuan ibadah dan mu'amalah (syari'ah) yang menentukan proses berfikir merasa dan berbuat dan proses terbentuknya kata hati.